

**Judul** : Lensa Kontak Lunak Torik Harian Untuk Astigmatisme Rendah Pada Remaja  
**Pengarang** : Suci Permatasari 17.177  
**Kode DOI** :  
**Keywords** : Keluhan, Astigmatisme, Lensa Kontak, Torik, Kenyamanan  
**Item Type** : Karya Tulis Ilmiah  
**Tahun** : 2020

### **Abstrak**

Salah satu penyebab timbulnya keluhan penglihatan adalah ketidaksempurnaan tajam penglihatan dan kurang luasnya lapang pandang yang dapat mengganggu aktivitas remaja terutama pada penderita astigmatisme rendah. Lensa kontak lunak merupakan salah satu alat rehabilitasi tajam penglihatan selain kacamata untuk mengoreksi kelainan refraksi. Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif dari data kepustakaan salah satu karangan AK Khurana “ *Theory and Practice of Optics and Refraction* “ yaitu membahas mengenai lensa kontak dan refraksi. Namun penulis menekankan untuk memberikan lensa kontak lunak yang tepat sesuai dengan kebutuhan serta kenyamanan dalam pemakaian.

Kata kunci : Keluhan, Astigmatisme, Lensa Kontak, Torik, Kenyamanan

### **Abstract**

*One of the causes in visual complaints is imperfect visual acuity and less extensive visual field that can be disturb activities of adolescent, especially in patients with low astigmatism. Soft contact lenses is one of the rehabilitation tools in vision acuity beside glasses to correct refractive errors. In this paper the author uses descriptive method of literature data one AK Khurana essay "Theory and Practice of Optics and Refraction" is discussed on contact lenses and refraction. However, the authors emphasized to provide the right soft contact lenses as needed and convenience in usage.*

**Keywords:** *Complain, Astigmatism, Contact Lenses, Toric, Convenience.*

## DAFTAR ISI

		Halaman
Halaman	Pernyataan	Orisinalitas
	.....	
i		
Halaman		Persetujuan
	.....	
ii		
Halaman		Pengesahan
	.....	
iii		
Halaman	Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk	
Kepentingan		Akademis
	.....	
iv		
Kata		Pengantar
	.....	
v		
Abstrak		
	.....	
vi		
Daftar		Isi
	.....	
viii		
Daftar		Gambar
	.....	
xi		
Daftar		Lampiran
	.....	
xii		
<b>PENDAHULUAN</b>		

A. Latar Belakang Penulisan

1

B. Alasan Pemilihan Judul

.....

3

C. Metode Pengumpulan Data

.....

4

D. Sistematika Penulisan

.....

4

**BAB I TINJAUAN UMUM**

.....

6

A. Lensa Kontak Lunak Torik

.....

6

B. Astigmatisme

.....

16

C. Pengertian Remaja

.....

29

D. Pentingnya Pemilihan Lensa Kontak Lunak Torik Harian

Untuk Astigmatisme Rendah Pada Remaja

.....  
.....

31 .....

**BAB II MASALAH YANG DIHADAPI PENDERITA  
ASTIGMATISME RENDAH PADA REMAJA  
MENGUNAKAN LENS KONTAK LUNAK TORIK  
HARIAN.....**

33

A. Ketidaknyamanan Pemakaian Lensa Kontak Lunak Torik

Harian Akibat Deposit

.....

33

B. Ketidaknyamanan Pemakaian Lensa Kontak Lunak Torik

Harian Akibat Masa Pemakaian Yang Melampaui Batas Waktu

.....

34

C. Kurang Pahami Pemakai Lensa Kontak Lunak Torik

Harian Terhadap Cara Perawatan

.....

34

D. Kurang Tajamnya Penglihatan Pemakai Lensa Kontak Lunak Torik Harian Akibat Kesalahan Ukuran Lensa Kontak.....

35

E. Ketidaknyamanan Akibat Kesalahan Pemilihan Parameter Lensa Kontak Lunak Torik Harian .....

36

F. Masalah Yang Disebabkan Faktor Kebiasaan Buruk Pemakai Lensa Kontak Lunak Torik Harian .....

36

**BAB III MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPI PENDERITA ASTIGMATISME RENDAH PADA REMAJA MENGGUNAKAN LENS KONTAK LUNAK TORIK HARIAN**

38

A. Mengatasi Masalah Ketidaknyamanan Pemakaian Lensa Kontak Lunak Torik Harian Akibat Deposit .....

38

B. Mengatasi Masalah Ketidaknyamanan Pemakaian Lensa Kontak Lunak Torik Harian Akibat Masa Pemakaian Yang Melampaui Batas Waktu

.....

39

- C. Mengatasi Masalah Akibat Kurang Pemahannya Pemakai Lensa Kontak Lunak Torik Harian Terhadap Karakteristik Bahan Dan Cara Perawatannya

.....

40

- D. Mengatasi Kurang Tajamnya Penglihatan Pemakai Lensa Kontak Lunak Torik Harian Akibat Kesalahan Ukuran Lensa Kontak

.....

41

- E. Mengatasi Akibat Kesalahan Pemilihan Parameter Lensa Kontak Lunak Torik Harian

.....

41

- F. Mengatasi Masalah Yang Disebabkan Faktor Kebiasaan Buruk Pemakai Lensa Kontak Lunak Torik Harian

.....

42

**BAB IV PENUTUP**

44

A. Kesimpulan

.....

44

B. Saran

.....

45

**DAFTAR**

47

**REFERENSI**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG PENULISAN.**

Penggunaan lensa kontak kini semakin digemari di masyarakat, terutama pada remaja. Lensa kontak memiliki fungsi yang sama dengan kacamata, yaitu digunakan untuk membantu mengatasi kelainan refraksi. Sebagian remaja memilih lensa kontak sebagai alat bantu rehabilitasi tajam penglihatannya karena dinilai lebih praktis dan tidak mengganggu aktivitas mereka sehari-hari sekaligus mempercantik penampilan.

Lensa kontak lunak lebih banyak digunakan karena adaptasi penggunaannya lebih cepat, lebih nyaman, dan banyak beredar di pasaran. Maraknya pembuatan lensa kontak lunak yang dilakukan oleh beberapa produsen yang lebih mementingkan segi kosmetik sebagai penunjang penampilan khususnya bagi wanita, dibanding keamanan dan kegunaan utamanya sebagai alat bantu koreksi visus seseorang yang kurang baik, kebanyakan remaja membeli lensa kontak lunak di sembarang tempat yang membandrol harga lebih murah tanpa memperdulikan apakah lensa kontak tersebut cocok, pas, dan aman bagi dirinya atau tidak.

Lensa kontak lunak yang dijual bebas bukan di optik yang berijin, seperti di media online, konter di pusat perbelanjaan, dan lain sebagainya membuat remaja semakin mudah mencari dan mendapatkan lensa kontak lunak yang mungkin saja membahayakan kesehatan mata mereka karena tidak dilakukan *fitting* lensa kontak dan pemilihan lensa kontak yang tepat sebelumnya.

Agar pada saat pemilihan dan pemasangan lensa kontak didapatkan lensa kontak yang tepat bagi pasien diperlukan *fitting* lensa kontak pada mata pasien



terlebih dahulu yang dilakukan oleh ahlinya. Untuk mengetahui status kelainan refraksi pada mata seseorang, perlu dilakukannya pemeriksaan oleh seorang Refraksionis Optisien yang profesional. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 1 TAHUN 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Optikal, BAB I Pasal 1 ayat 3, menyatakan bahwa :”Refraksionis Optisien adalah tenaga kesehatan yang berwenang melakukan pemeriksaan mata dasar, pemeriksaan refraksi, menetapkan hasil pemeriksaan, menyiapkan dan membuat lensa kacamata dan lensa kontak, termasuk pelatihan ortoptik”.

Seorang Refraksionis Optisien juga harus memiliki Surat Izin Kerja dan untuk melakukan profesinya harus memiliki STR seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 46 Tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, BAB II Pasal 2 ayat 1 yang menjelaskan bahwa “Setiap tenaga kesehatan yang akan menjalankan praktik dan / atau pekerjaan keprofesiannya wajib memiliki izin dari pemerintah “, dan pada ayat 2 yang menjelaskan bahwa “ Untuk memiliki izin dari pemerintah sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) diperlukan STR “. Surat Tanda Registrasi (STR) adalah bukti tertulis yang diberikan oleh pemerintah kepada tenaga kesehatan yang diregistrasi setelah memiliki sertifikat kompetensi.

Astigmatisme rendah adalah kondisi mata astigmatisme yang dapat dikoreksi menggunakan lensa silinder berukuran silinder 0,25D sampai silinder 1,00 D. Pada astigmatisme rendah dapat menggunakan lensa kontak lunak torik sebagai alat bantu koreksi kelainan refraksi nya.

Dari hasil penilaian bola mata, pemeriksaan refraksi dan fitting lensa kontak, maka seorang Refraksionis Optisien merekomendasikan lensa kontak lunak torik harian untuk merehabilitasi tajam penglihatan pada remaja penderita astigmatisme rendah yang membutuhkan tajam penglihatan yang baik, tidak mengganggu aktivitas remaja dan dapat menjaga kesehatan mata.

**Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas penulis menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “ LENSE KONTAK LUNAK TORIK HARIAN UNTUK ASTIGMATISME RENDAH PADA REMAJA“.**

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arzu Taskiran and Yelda Ozkurt. (2012). *Surgical Correction of Astigmatism During Cataract Surgery, Astigmatism - Optics, Physiology and Management*, Dr. Michael Goggin (Ed.) Croatia: InTech. <http://www.intechopen.com/download/get/type/pdfs/id/29998> Diunduh pada tanggal 29 Mei 2019 pukul 18:46 WIB
- Dartt, Darlene A., et al. (2011). *Ocular Periphery and Disorder*. San Diego: Elsevier. <http://books.google.co.id/books?id=Jr1dBAKMM-cC&pg=PA506>. Diunduh pada tanggal 29 juli 2019 pada pukul 18:43 WIB
- Franklin, Andrew.(2007)*Clinical Optics and Refraction : A Guide for Optometris, Contact Lena Opticians and Dispensing Optician*, [https://books.google.co.id/books?id=-9ftET\\_IDkYC&printsec=frontcover&dq=contact+lens&hl=id&sa=X&ei=A9ttVZjgDYK2uASuy\\_oHwDg&ved=0CGYQ6wEwCQ#v=onepage&q=56&f=false](https://books.google.co.id/books?id=-9ftET_IDkYC&printsec=frontcover&dq=contact+lens&hl=id&sa=X&ei=A9ttVZjgDYK2uASuy_oHwDg&ved=0CGYQ6wEwCQ#v=onepage&q=56&f=false) Diunduh pada tanggal 03 Juni 2020 pukul 00:24 WIB
- Grosvenor, Theodore P. (2007). *Primary care Optometry 5<sup>th</sup> Edition*. St.Louis :Butterworth Heinemann. <http://books.google.co.id/books?id=uEmQKPAOwccC>. Diunduh pada tanggal 29 Juli 2019 Pukul 19:19 WIB.
- Hom, Milton M. and Bruce, Adrian S. (2006) *Manual of Contac Lens Prescribing and Fitting*, <https://books.google.co.id/books?id=jSvLJtyDNTEC&printsec=frontcover&dq=contact+lens&hl=id&sa=X&ei=Uz5vVafsKtbnuQT06ILwBw&ved=0CCMQ6AEwAQ#v=onepage&q=soft%20contact%20lens&f=false> Hal. 343. Diunduh pada tanggal 04 Juli 2020 pukul 01:11 WIB
- Ilyas Sidharta (2006). *Kelainan Refraksi dan Kacamata*. Jakarta : FKUI
- Khurana, AK. (2008). *Theory And Practice Of Optics and Refraction 2<sup>nd</sup> Edition*. New Delhi : Elsevier. <http://books.google.co.id/books?id=qYeD3VHi8OsC>. Diunduh pada Tanggal 29 Juli 2020 Pukul 18:16 WIB.
- Lang, Gerhard K. (2007). *Ophthalmology: A Pocket Textbook Atlas*. New York: Thieme. <http://books.google.co.id/books?id=j2fiMLFCNEIC&pg=PA451>. Diunduh pada tanggal 29 Juli 2020 pukul 18:32 WIB

- Mannis, Mark J., et al. (2004). *Contact Lenses In Ophthalmic Practice*. New York. Springer-Verlag. <http://books.google.co.id/books?id=fU4Hfze42JEC>. Diunduh Pada Tanggal 29 Juli 2019. Pukul 19:40 WIB.
- Olver, Jane dan Cassidy, Lorraine.(2011). *At a Glance Ophthalmologi*. Jakarta : Erlangga
- Roth, Hans Walter. (2003). *Contact Lens Complications*. New York : Thieme. <http://books.google.co.id/books?id=9eU0Qx5ZWIsC>. Diunduh Pada Tanggal 29 Juli 2020 Pukul 19:26 WIB.
- Wikipedia, *The Free Encyclopedia*. (2015). *Astigmatism (eye)*. [http://en.wikipedia.org/wiki/Astigmatism\\_%28eye%29](http://en.wikipedia.org/wiki/Astigmatism_%28eye%29). Diunduh pada tanggal 19 Juli 2020 pukul 07:38 WIB
- Wikipedia, *The Free Encyclopedia*. (2018). *Contact Lens*, [http://en.wikipedia.org/wiki/Contact\\_lens](http://en.wikipedia.org/wiki/Contact_lens) Diunduh Pada Tanggal 29 Juli 2019 Pukul 19:50 WIB.
- Wikipedia *The Free Encyclopedia*. (2018). Remaja. [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Remaja](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Remaja). Diunduh Pada Tanggal 10 Juli 2018. Pukul 14:40 WIB.
- Wikipedia, *The Free Encyclopedia*. (2018). *Toric Lens*. [https://en.wikipedia.org/wiki/Toric\\_lens](https://en.wikipedia.org/wiki/Toric_lens). Diunduh pada tanggal 19 Juli 2018 pukul 06:48 WIB
- Yanoff, Myron., Duker, Jay S. (2009). *Ophthalmology*. US : Mosby. <http://books.google.co.id/books?id=u43MTFr7-m8C>. Diunduh Pada Tanggal 29 Juli 2019 Pukul 19:31 WIB.